

TMMD REGULER KE-117 TAHUN 2023

Corblock Perlancar Akses Penyangga Obwis Suroloyo

SAMIGALUH (KR) - Kepala Staf Korem (Kasrem) 072/ Pamungkas Kolonel Inf Hotlan Maratua Gurning menjelaskan, karya bakti TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-117 tahun 2023 dipusatkan di Kalurahan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh Kulonprogo fokus kegiatan fisik dan non fisik. Fisik membangun infrastruktur jalan sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. "Kalurahan Ngargosari penyangga objek wisata Suroloyo, sehingga kondisi akses jalan sangat perlu ditingkatkan. Dampak positifnya bisa meningkatnya perekonomian masyarakat," katanya usai

upacara pembukaan TMMD di Lapangan Ngargosari, Rabu (12/7). Rabat beton jalan sepanjang 1.400 meter dan pembangunan bronjong tiga unit berfungsi mengantisipasi tanah longsor akibat hujan deras. Selain itu, pembangunan pos kamling dua unit, pembangunan rumah tidak layak huni dua unit, renovasi masjid Al Iman, renovasi rumah santri 1 unit, renovasi Gereja ST Ignatius Loyola satu unit, pembuatan gorong-gorong plat beton lima unit dan pembuatan prasasti satu unit. Sedangkan kegiatan non-fisik penyuluhan. Pemilihan sasaran TMMD oleh Kodim 0731/ Ku-



KR-Asrul Sani

Sukanto SH menyematkan pita dan menyerahkan peralatan kerja.

lonprogo berlokasi di Pedukuhan Ngaliyan Gunung A dan Padukuhan Tulangan, Ngargosari karena merupakan daerah pegu-

ngungan, kalau musim hujan sering terjadi tanah longsor. "Selain itu, sebagai penyangga kawasan Kebun Teh Nglingsgo. Harapannya,

ketahanan sosial, ekonomi dan budaya berjalan beriringan," jelasnya. Kepala Biro Bina Pembedayaan Masyarakat Set-

da DIY, Sukanto SH yang menjadi irup upacara menuturkan, TMMD bertujuan mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat, sehingga tercipta saling pengertian, kepercayaan dan kerjasama yang harmonis. Melalui TMMD memperkuat kemandirian TNI-Rakyat. TNI berperan aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan di desa, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, pendidikan dan sektor penting lainnya. Anggota Fraksi PKB DPRD Kulonprogo mewakili Ketua DPRD setempat, Suharto menyambut baik

Program TMMD Reguler ke 117 tahun 2023 di Kalurahan Ngargosari, Samigaluh. "Dengan TMMD salah satunya corblock jalan tentu akan memperlancar akses warga. Apalagi jalan tersebut sangat vital menghubungkan jalan wisata Nglingsgo dan Puncak Suroloyo serta penghubung warga Borobudur Magelang Jateng yang sekolah di wilayah Samigaluh," ujar Suharto. Dengan terbangunnya jalan tersebut ke depan bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. "Karena akan mengakses jalan usaha pertanian dan para peternak akan lebih cepat mengambil pakan ternak mereka," tuturnya. (Rul)

SDN Wonolagi Hanya Dapat 2 Siswa Baru

WONOSARI (KR) - Tidak semua SD di Kabupaten Gunungkidul pada Tahun ajaran baru 2023/2024 mendapat siswa baru sesuai harapan. Salah satu SD yang hanya memperoleh siswa baru sangat minim adalah SDN Wonosagi Kapanewon Playen. Sampai dengan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi murid-murid baru hanya mendapat 2 siswa. "Jumlah total siswa kami hanya 16 dan tidak memiliki siswa kelas 5," kata Kepala SDN Wonolagi, Sugiharjanto SPd, Rabu (12/7). Letak SDN Wonolagi jauh dari perkampungan dan dimungkinkan menjadi penyebab minimnya

siswa yang bersekolah di sana. Terlebih bagi warga luar Padukuhan Wonolagi harus menempuh jarak sekitar 6 hingga 8 kilometer untuk menuju SDN Wonolagi. Fenomena minimnya siswa yang mendaftar di sekolah tersebut sudah biasa. Hampir setiap pembukaan pendaftaran siswa baru, sekolahnya sangat minim pendaftar. Salah satu penyebabnya ialah letak sekolah yang berada di pinggir hutan rakyat Wanagama sehingga jauh dari pemukiman warga. "Sekolah ini hanya ada 16 siswa, dan kebetulan tidak memiliki siswa kelas 5," ujarnya. Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul, Nu-

nuk Setyowati SPd MM membenarkan jika di SDN Wonolagi hanya mendapatkan dua siswa pada tahun ajaran baru ini. Meskipun demikian pihaknya berharap agar para guru dan siswa dapat terus melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SD di wilayahnya tersedia kuota sebanyak 14.136 siswa, sedangkan jumlah siswa yang mendaftar ulang sebanyak 6.171 siswa. Untuk di SD N Wonolagi hanya mendapatkan dua siswa, "Meskipun demikian kami belum ada wacana regrouping," pungkasnya. (Bmp)

PWRI Wonosari 2 Dinilai Pengda DIY

WONOSARI (KR) - Menyambut Hari Ulang Tahun Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) ke-61, Pengurus Daerah (Pengda) DIY melakukan penilaian ke kabupaten/kota. Pada Senin (10/7), Tim penilai DIY diketuai Ir Rumpoko Dewo MSc MBA melakukan penilaian di PWRI Wonosari 2 yang mewakili Kabupaten Gunungkidul. Rombongan diterima oleh Ketua PWRI ST Nugroho DS SSos dan Penewu Wonosari Drs Agung Danarto MM, Wakil Ketua I PWRI Kabupaten Sugeng Prato dan sekretarisnya Drs Bambang Sukemi MM serta sejumlah tamu undangan lainnya. "Ada tiga lokasi yang dikunjungi tim penilai, Pemanfaatan pekarangan di wilayah Kalurahan Karangtengah, administrasi organisasi di Kantor PWRI dan koperasi Manunggaling Usaha Kesejah-



KR-Endar Widodo

Tim Penilai dari DIY bersama pengurus PWRI Wonosari 2

teraan Lanjut Usia (Maskelaju) yang telah berbadan hukum berdiri sejak tahun 1997," kata Ketua PWRI Wonosari 2 Nugroho Djoko Sulistiyo SSos dalam laporannya. Sasaran penilaian, Bidang Manajemen dan Kinerja Organisasi, Bidang Kegiatan Pemanfaatan pekarangan bagi Anggota dan Bidang Usaha Simpan Pinjang dalam hal ini Koperasi. Bidang koperasi ini merupakan kegiatan unggulan bagi PWRI Wonosari 2. Selain sudah berbadan hukum dan

berdiri pada tahun 1997, koperasi ini sebagai salah satu pilar komunikasi dan solusi bagi anggota, yang kebanyakan sudah usia tua. Sementara kegiatan lain seperti pemanfaatan pekarangan, kebun bergizi, juga merupakan usaha untuk mengajak anggota tetap aktif dan melakukan kegiatan yang bermanfaat. "Kegiatan PWRI ini merupakan usaha bersama untuk mengabdikan meski telah lanjut usia," tambahnya. (Ewi)

SANDIWARA BAHASA JAWA

8 Peserta Ikuti Milangkori Festival

WONOSARI (KR) - Kelompok sandiwaraberbahasa Jawa Bantul DIY Sedhut Senut menyelenggarakan 'Milangkori Festival 2023'. Festival dengan lakon 'Sri Dhemek' karya Kelompok Sedhut Senut akan dipentaskan 8 kelompok mulai (12/7) hingga, Minggu (23/7). Ketua Perkumpulan Seni Sandiwaraberbahasa Jawa Hadi Sakijo di Wonosari, Rabu (11/7) mengatakan, pementasan yang dilombakan ini diikuti 8 kelompok. "Tiga kelompok dari Gunungkidul, 2 dari Sleman. Sedangkan dari Kota Yogya, Kulonprogo serta Bantul masing-masing 1 kelompok," kata Hadi Sakijo. Kelompok peserta meliputi Teater K-wat dari

Trirenggo Bantul, Teater Gunungsewu, Kelompok Menggleng, dan Tombo Kangen dari Gunungkidul. Kelompok Maton dan Tani Maju dari Sleman. Dari Kulonprogo ada kelompok Panterku, sedangkan dari Kota Yogya diwakili kelompok Wani Isin. Bagi juara 1 hingga 3 juga akan mendapatkan hadiah uang pembinaan Rp 15 juta hingga Rp 25 juta. Pementasan digelar di lokasi kelompok masing-masing. Agenda ini terselenggara berkat fasilitas hibah dana Indonesiana 2022. Puncak acara pada 8 Agustus akan diumumkan pemenang kejuaraan. "Dalam kesempatan tersebut akan digelar pula pementasan Kelompok Sedhut Senut dengan lakon

'Dumeh'," ujarnya. Selain fasilitasi pementasan, sebelumnya juga digelar penguatan secara internal kepada kelompok peserta, mencakup workshop lighting, videography, digital marketing, tata bahasa Jawa dan macapat. "Sedangkan workshop yang diperuntukkan untuk umum yakni workshop seputar pameran dan ilustrasi," ujarnya. Sementara Perwakilan teater Gunungsewu, Lukas Priyo Arintoko menyambut baik pementasan teater berbahasa Jawa. Termasuk workshop dengan materi pola penyutradaraan, pementasan, mendesain tempat alakadarnya yang bisa dijadikan panggung, dan lain-lain. (Ded)

JATI MENUJU ZONA KUNING ANTRAKS

Transaksi Hewan Berjalan Normal

WONOSARI (KR) - Meskipun sempat diguncang adanya penyakit antraks di Pedukuhan Jati, Kalurahan Candirejo, Kapanewon Semanu, tidak berpengaruh banyak terhadap transaksi perdagangan di pasar hewan Siyonoarjo (Playen) dan pasar Munggi, Kapanewon Semanu.

Dua pasar hewan utama ini setiap pasaran Wage dan Kliwon tetap dipadati pedagang dari berbagai daerah DIY dan Jateng. Walaupun tidak sepadat menjelang Idul Adha, tetapi jumlah ternak yang masuk di Pasar Siyonoarjo normal seperti hari-hari sebelum ditembak penyakit anthrax. "Di Pasar Siyonoarjo rata-rata masuk 450 ekor sapi dan 550 ekor kambing," kata

Kepala Dinas Perdagangan (Disperdag) Kabupaten Gunungkidul Kelik Yuniantoro SSos MM, Rabu (12/7). Transaksi perdagangan hewan di Pasar Hewan Munggi, Kalurahan Semanu, Kapanewon Semanu juga berlangsung normal. Jumlah sapi yang masuk ke pasar ada 218 ekor dan kambing sebanyak 610 ekor. Walaupun setiap pasaran jumlah tidak stabil,



KR-Endar Widodo

Kegiatan pasar hewan berjalan normal

tetapi dipastikan tidak ada penurunan transaksi perdagangan karena pengaruh penyakit anthrak di Pedukuhan Jati. Kondisi ini kemungkinan karena penanganan kasus anthrax cukup cepat dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) juga berjalan merata, sehingga ma-

sarakat mendapatkan informasi seluruh penanganan anthax secara terang benderang. Dengan berbagai usaha preventif dan kuratif, kondisi di Pedukuhan Jati, Kalurahan Candirejo cukup aman dan sudah bergeser dari zona merah anthrax menuju zona kuning. (Ewi)

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode